

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan menekankan pada pengujian terori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bertempat di gedung medang pemuda lantai 5 pemuda No.27-31 Surabaya Jawa Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Nazir (1988:325) Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode waktu Januari 2005 sampai dengan Desember 2007.

3.3.2. Sampel

menurut Nazir (1988:325) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan atau emiten yang mengeluarkan *right issue* dan yang memenuhi kriteria. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis. Kriteria penentuan sampel bertujuan untuk

menghindari adanya misspesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Tanggal pengumuman *right issue* diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia
2. Dalam penelitian ini informasi yang diperhatikan adalah hanya informasi pengumuman *right issue* saja, sedangkan informasi lainnya seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian deviden dan saham bonus ataupun peristiwa lainnya tidak diperhatikan dalam melihat pengaruhnya.
3. Selama periode pengamatan perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dengan kriteria diatas maka pengembalian sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut, pada tahun 2005 terdaftar sejumlah 331 perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian, yang kemudian diambil perusahaan yang menerbitkan *right issue* yaitu sejumlah 9 perusahaan, karena dari 9 perusahaan tersebut tidak ada perusahaan yang menunda atau membatalkan penerbitan *right issue* maka untuk tahun 2005 diperoleh total sampel sejumlah 5 perusahaan yang diambil secara acak.

Untuk tahun 2006 terdaftar 333 perusahaan di BEI sebagai populasi dalam penelitian, yang kemudian diambil perusahaan yang menerbitkan *right issue* yaitu sejumlah 11 perusahaan, karena dari 11 perusahaan tersebut 3 perusahaan 3 perusahaan tidak memenuhi syarat untuk diambil sebagai sampel karena

melakukan aktivitas seperti penundaan atau pembatalan penerbitan right issue maka untuk tahun 2006 diperoleh total sampel sejumlah 85 perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2007 terdaftar sejumlah 332 perusahaan di BEI sebagai populasi dalam penelitian, yang kemudian diambil 18 perusahaan yang menerbitkan right issue, karena dari 18 perusahaan tersebut 13 perusahaan yang tidak memenuhi syarat untuk diambil sebagai sampel karena melakukan aktivitas seperti penundaan atau pembatalan right issue maka untuk tahun 2007 diperoleh sampel perusahaan sebanyak 5 perusahaan, dari total sampel tiap tahun kemudian dikumpulkan dan diperoleh total sampel 15 perusahaan yang melakukan penelitian, untuk lebih jelasnya bisa lihat tabel.

Tabel 3.1.
Tabel hasil pemilihan sampel

| Tahun | 2005 | 2006 | 2007 |
|--|------|------|------|
| Populasi (Perusahaan) | 331 | 333 | 331 |
| Perusahaan yang menerbitkan Right Issue | 9 | 11 | 18 |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan Right Issue | 322 | 322 | 313 |
| Perusahaan yang menunda atau membatalkan right issue | 9 | 8 | 11 |
| Total Sampel (Perusahaan) | | | 28 |

Sumber : BEI

Setelah terkumpul 28 perusahaan, maka sampel yang diambil 15 perusahaan secara acak kemudian diolah untuk penelitian..

3.4. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan dalam suatu penelitian yang berdasarkan sifat-sifat atau hal-hal yang didefinisikan dan

diamati. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan *Average Abnormal Return* (AAR_t) antara periode 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman right issue. Sedangkan untuk mengukur nilai *Average Abnormal Return* (AAR_t) digunakan beberapa indikator yaitu Harga Saham, *Abormal Return* (AR_{it}), *Actual return* (R_{mt}).

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel indikator tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. *Right Issue*

Right issue yaitu merupakan penawaran saham perusahaan terbatas pada pemegang saham lama, yang berarti memberi kesempatan pertama kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang ditawarkan kepada pemegang saham lama lebih rendah dari harga pasar.

2. Harga Saham

Harga saham yaitu merupakan harga saham pada akhir periode yang diambil dari transaksi yang terjadi di PT. Bursa Efek Indonesia, sedangkan harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan harian (closing price) antara periode 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman right issue.

Skala pengukuran adalah skala rasio, dengan satuan pengukuran rupiah

3. *Average Abnormal Return* (AAR_t)

Average Abnormal Return (AAR_t) merupakan rata – rata dari *Abnormal Return* (AR_t)

Average Abnormal Return (AAR_t) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Average Abnormal Return (AAR}_t) = \frac{AR_{it}}{N}$$

(Budiarto dan Zaki, 1999 : 100)

Keterangan :

AR_{it} : Abnormal return selama periode jendela

N : Jumlah Sampel

Untuk mendapatkan hasil dari Average Abnormal Return (AAR_t), harus dihitung dahulu nilai dari Abnormal Return (AR_t).

4. Abnormal Return (AR_t)

Abnormal Return (AR_t) merupakan selisih dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return yang diharapkan. Return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t, sedangkan return yang diharapkan merupakan return yang harus dietimasi.

Untuk menghitung *Abnormal Return* (AR_{it}), digunakan model *market-adjusted return* dengan model persamaan sebagai berikut :

$$\text{Abnormal Return (AR}_{it}) = R_{it} - R_{mt}$$

(Budianto dan Zaki, 1999 : 100)

Keterangan :

AR_{it} : Abnormal Return selama periode jendela

R_{it} : Actual return selama periode jendela

R_{mt} : Expected return selama periode jendela

Untuk mendapatkan hasil dari *Abnormal return* (AR_t), harus dihitung dahulu nilai dari *Actual Return* (Rit) dan return saham yang diharapkan (*expeted return*), dalam hal ini untuk menghitung Return saham yang diharapkan digunakan Return pasar saham (Rm_t).

5. *Actual Return* (Rit)

Actual return (Rit) merupakan tingkat pengembalian saham *actual*, yang menunjukkan pengembalian saham antara periode 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Actual return (Rit), dapat diformalisasikan, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Actual return (Rit)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Budiarto dan Zaki, 1999 : 100)

Dimana :

Rit : *Actual return* selama periode jendela

P_t : Harga saham sekarang (*closing price*)

P_{t-1} : Harga saham sebelumnya (*closing price*)

6. Return Pasar Saham (Rmt)

Return pasar saham (Rmt) merupakan tingkat keuntungan yang terjadi dalam pasar modal secara umum.

Return pasar saham (Rmt), dapat diformulasikan, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return pasar saham (Rmt)} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

(Budiarto dan Zaki, 1999 : 100)

Keterangan :

R_{mt} : Return pasar pada hari selama periode jendela

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan sekarang

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan sebelumnya

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa pengumuman *Right issue* pada periode 2005-2007

3.5.1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) yang dapat diperoleh dari berbagai literatur, artikel, teks book, media masa, dan Market Data Base. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Data saham perusahaan yang melakukan *right issue* tahun 2005-2007 yang diperoleh dari IDX.
2. Tanggal pengumuman *right issue* masing-masing perusahaan sampel diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.
3. Data harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) per hari yang tersedia di IDX.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dan mempelajari catatan perusahaan atau dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.7. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan *Average Abnormal Return* (AAR_t) antara periode 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang *go public* di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007 dengan menggunakan model uji *wilcoxon* yaitu untuk menguji perbedaan nilai variabel berpasangan atau berhubungan yang relatif kurang memperhatikan batasan-batasan data yang ordinal dan memperhatikan besar perbedaan data tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS 10.00, dengan prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. H₀ : $\mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan *Average Abnormal Return* (AAR_t) antara periode 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
H₁ : $\mu_1 \neq \mu_2$: Ada perbedaan *Average Abnormal Return* (AAR_t) antara periode 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
- b. Menentukan besarnya α = tingkat nyata = probabilitas untuk melakukan kesalahan sebesar 5%.
- c. Menentukan nilai t_{hitung}.

$$t_{hitung} = \frac{d}{Sd / \sqrt{n}}$$

(Widayat, 2000 : 21)

Keterangan :

- d = Mean dari harga-harga d (perbedaan harga-harga berpasangan)
 - Sd = Deviasi standart dari harga d
 - n = Banyaknya pasangan
- d. Dasar pengambilan keputusan :

H_0 diterima atau H_1 ditolak apabila probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila probabilitas